



Pemkot Siapkan Rp 4,5 M untuk UMKM

JOGJA -- Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menyiapkan anggaran Rp 4,5 miliar untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil di 45 kelurahan se-Jogja. Dana tersebut akan diberikan kepada kelompok usaha mikro dan kecil sebagai bantuan modal bergulir.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Perindagkoptan) Kota Jogja, Heru Pria Warjaka

dalam penjelasan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kewilayahan (PEW) di kompleks Balaikota Timoho, Senin (13/7).

Menurutnya, PEW dimulai 2006 sebagai bagian upaya Pemkot membantu pemulihan kondisi ekonomi setelah gempa bumi 27 Mei 2006. Dana diberikan kepada 28 kelompok usaha sebagai pinjaman modal

>> KE HAL 7

Pemkot Siapkan Rp 4,5 M untuk UMKM

Sambungan dari halaman 1

dengan nilai sebanyak Rp 1,04 miliar.

Dijelaskan, kelompok usaha yang memperoleh bantuan modal pada 2006 harus mengangsur kepada Pemkot sampai Desember 2008. Dari 28 kelompok itu, terdapat 3 kelompok yang menunggak dengan nilai pinjaman sekitar 25 persen dari Rp 1,04 miliar dana yang digulirkan.

Dikatakan, ketiga kelompok tersebut diberi waktu sampai Juni 2009 untuk mengembalikan seluruh pinjamannya. Saat ini fasilitator tengah mengumpulkan data lapangan berkaitan dengan tunggakan tersebut.

"Skema yang kita tetapkan

untuk bantuan modal PEW tahun ini berbeda. Pada PEW 2006/2007 skemanya antara kelompok dengan pemerintah. Kelompok wajib mengembalikan dana kepada pemerintah. Sedangkan yang 2009 ini dana akan bergulir di masyarakat dengan pengelolaan masyarakat," ujarnya.

Pada bagian lain Heru menyampaikan, dana Rp 4,5 miliar yang akan digulirkan tahun ini berasal dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DIY. Dana diberikan pada 2008 sebesar Rp 2,25 miliar dan tahun ini Rp 2,25 miliar. Diutarakan, dana Rp 2,25 miliar yang diberikan 2008 belum digunakan, karena ditransfer pada akhir tahun buku.

Dipaparkan bantuan dibe-

rikan kepada maksimal 10 kelompok perkelurahan. Bantuan untuk perkelompok antara Rp 10 juta sampai Rp 50 juta. Setiap kelompok diharuskan memiliki minimal 10 orang anggota yang sudah mempunyai usaha skala mikro dan kecil.

Ditambahkan, kelompok yang sudah memperoleh pinjaman modal pada 2006 boleh mengajukan untuk pinjaman 2009 sebagai program lanjutan. Syaratnya pinjaman 2006 sudah dilunasi minimal 75 persen. Proposal diserahkan paling lambat 31 Juli depan di Dinas Perindagkoptan di kompleks Balai kota Timoho atau Griya UMKM di Jalan Tamansiswa.

(fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005